

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan juga sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Mularsih (2017:19) Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar.

Sedangkan, Menurut Gagne,dkk dalam Warsita (2008:266) pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Guru yang profesional harus mampu menunjukkan keterampilan dalam mengajar, dan salah satu komponen keterampilan tersebut adalah kemampuan mengkomunikasikan kurikulum kepada siswa. Untuk dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien, guru perlu memahami berbagai jenis media pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Media dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan karena pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yaitu penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi atau materi yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal maupun non verbal (Fitriyana, 2020:2)

Banyak model serta media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Guru dituntut untuk berinovasi dalam memilih media serta model pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Dimana Pembelajaran inovatif merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar berbeda dengan pembelajaran pada yang diterapkan oleh guru umumnya. Efektifnya pembelajaran inovatif terhadap kemampuan membaca siswa karena

pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran tersebut memiliki keunggulan masing-masing. (I Nyoman Suidiana, 2022)

Kemajuan teknologi membuat guru dimudahkan dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Kemajuan teknologi juga memudahkan siswa dalam belajar. Media pembelajaran berbasis IT memudahkan siswa dalam menyerap informasi, sehingga dalam hal ini guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar (Maqfiroh, Khutobah, & Budyawati, 2020; Rosidah, 2016).

Media pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dan melengkapi keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Penggunaan media yang masih konvensional seperti papan tulis dinilai menimbulkan kejenuhan terhadap siswa. Terlebih lagi sumber belajarnya hanya menggunakan buku pelajaran. Dengan begitu dibutuhkan suatu pembaruan atau alternatif dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu guru menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang telah dilakukan di SDN Dr. Sutomo V Surabaya dari Guru 83 dan 8 Guru Kelas IV dengan total keseluruhan 91 guru SDN Dr. Sutomo V Surabaya dalam penggunaan media Video pembelajaran masih kurang maksimal dalam pembelajaran, bahkan kebanyakan guru masih menggunakan media seadanya yaitu buku paket, karakter gambar, barang kongkret dan sebagainya. Dari 8 Guru kelas hanya 2 yang menggunakan media Video Pembelajaran, sedangkan 6 Guru Kelas IV lainnya hanya menggunakan benda-benda kongkrit yang ada di dalam kelas. Sehingga tingkat pemahaman siswa kelas IV SDN Dr. Sutomo V Surabaya hanya 18,75% dan siswa dengan tingkat pemahamannya yang masih terbatas atau kurang adalah 81,25%. Indikasi demikian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terkait dengan penguasaan materi IPA pada kelas IV SDN Dr. Sutomo V Surabaya masih tergolong rendah.

Sebelum pembelajaran dimulai guru biasanya memberikan waktu untuk peserta didik membaca buku tema atau buku paket yang sesuai dengan materi kemudian guru memberikan pembelajaran dengan metode ceramah yang dibantu papan tulis, karena keterbatasan inovasi pembuatan media pembelajaran guru hanya memanfaatkan media

papan tulis yang ada di kelas. Setelah guru memberikan penjelasan materi kepada peserta didik guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket ataupun buku tema. Selain itu, mayoritas pembelajaran yang digunakan pada siswa sekolah dasar sdn sedati gede masih menggunakan media pembelajaran whatsapp, padahal menggunakan media pembelajaran berbasis video akan lebih afektif dalam pembelajaran di kelas.

Seperti apa yang sudah saya amati dari Sekolah SDN Dr. Sutomo V Surabaya, dimana pembelajaran masih menggunakan media yang konvensional seperti papan tulis dan bahan ajar yang ada. Bahkan ada beberapa murid yang belum bisa memahami sepenuhnya pembelajaran yang di jelaskan oleh guru.

Seperti di kelas IV yang di ajar oleh Bu Eri Dwianita S.Pd. mengatakan, Bahwa untuk pembelajaran di era pandemi ini sangat afektif apa bila pembelajaran menggunakan berbasis Video dan anak-anak juga lebih mudah memahami pelajaran yang di tanyakan melalui video tersebut.

Sama dengan halnya Guru-guru di SDN Dr. Sutomo V Surabaya masih belum bisa memberikan maksimal dalam pembelajaran di kelas dan juga masih menggunakan media pembelajaran yang seadanya saja, maka dari itu saya memberikan inovasi untuk membuat media video pembelajaran yang bisa memahami kan siswa-siswi SDN Dr. Sutomo V Surabaya.

Melihat permasalahan yang demikian digambarkan diatas, diperlukan media pembelajaran sebagai unsur penting dalam proses belajar mengajar. Karena jika kita melihat fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mengembangkan daya fikiran siswa, salah satunya dengan melalui Video Pembelajaran. Sejak ditemukannya program video para pendidik segera melihat manfaatnya bagi pendidikan. Video pendidikan sekarang telah berkembang pesat di negara-negara maju. Telah banyak pula terdapat perpustakaan yang meminjamkan kaset-kaset video tentang segala macam topik dalam tiap bidang studi dan bisa dengan mudahnya pendidik mengunduh video-video edukasi di internet.

Video sebagai salah satu kemajuan teknologi telah banyak memberikan pengaruh positif dan kemajuan bagi manusia dan kebudayaannya. Dengan adanya video, orang tidak lagi sulit untuk

mendapatkan berbagai informasi, pengetahuan dan hiburan. Peristiwa dan kejadian-kejadian penting yang terjadi diseluruh penjuru di dunia pun bisa disaksikan secara mudah dan cepat, hal ini menjadikan dunia yang luas seakan menjadi sempit dan hampir tidak lagi dikenal dengan batas-batas waktu maupun tempat.

Penelitian pengembangan video pembelajaran pada materi IPA kelas IV SD, berdasarkan tahapan pengembangan yang digunakan piaget dalam tahap operasional konkret, yang mana anak telah mampu berfikir secara logis, fileksibel mengorganisasi dalam apikasi terhadap benda konkret.anak SD sesungguhnya juga memiliki karakteristik tersendiri, pertama anak SD Senang bermain, kedua anak SD senang bergerak, dari sisi inilah penulis mencoba mengembangkan video pembejalaran yang di dalam nya terdapat unsur-unsur edukatif. Tujuan dari pengembangan video pembelajaran ini yaitu agar anak-anak bisa senang dan lebih memahami materi yang sendang di pelajarinya.

Berdasarkan observasi dan penelitian para ahli di atas, maka peneliti akan membangun media pendidikan dan melakukan penelitian dengan “**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATERI IPA KELAS IV SDN DR SUTOMO V SURABAYA**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media video pembelajaran materi IPA SD Kelas IV?
2. Bagaimana kelayakan media video pembelajaran dengan materi IPA SD Kelas IV?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi IPA SD Kelas IV
2. Mendeskripsikan efektifitas Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi IPA SD Kelas IV

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dalam penelitian ini:

##### **1. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan siswa mampu lebih cepat memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru melalui video.

##### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru, serta lebih mempermudah guru untuk mengatur alur proses pembelajaran yang akan disampaikan ke murid-muridnya untuk mencapai sebuah tujuan dari pembelajaran tersebut.

##### **3. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan

#### **E. Spesifikasi Produk Hasil Pengembangan**

Penelitian ini menggunakan bahan ajar berbasis video pembelajaran dengan memanfaatkan video pembelajaran yang merupakan bentuk bahan ajar intraktif digital untuk mempermudah proses pembelajaran siswa. Bahan ajar berbasis video pembelajaran ini akan mendorong siswa berfikir aktif dan kreatif. Dalam memahami materi sifat-sifat cahaya secara mandiri.

Spesifikasi dari produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Produk pengembangan Media Video Pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa SD Kelas IV
2. Pada media ini berbasis Video Pembelajaran dengan membahas materi IPA tentang sifat-sifat cahaya SD Kelas IV
3. Produk pengembangan Media Video Pembelajaran ini dilengkapi dengan video yang menarik dalam pembelajaran.
4. Pada Media Video Pembelajaran ini terdapat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbeda dengan video pembelajaran yang lainnya dan membahas materi IPA sifat-sifat cahaya SD Kelas IV
5. Video pembelajaran ini juga menggunakan Powerpoint untuk bahan ajar pendukungnya

6. Video pembuatan video adalah di Perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana, Depan Gedung Sulaiman Yusuf, dan di Kampus Menanggal Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
7. Pengajaran berupa materi yang dikemas dengan suasana berbeda, bukan seperti suasana yang ada didalam kelas.

Kelebihan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah :

1. Kelebihan
  - a) Produk Bahan Ajar Berbasis Video Pembelajaran dengan memanfaatkan video pembelajaran ini dapat digunakan pada saat pembelajaran IPA materi sifat-sifat cermin dan cahaya. Dan mudah memberikan pemahaman untuk siswa SD kelas IV
2. Kekurangan
  - a) Bahan ajar ini hanya bisa dipelajari untuk siswa SD Kelas IV dengan materi IPA sifat-sifat cermin dan cahaya.